

Menuju Indonesia 5.0, Urgensi Pembelajaran Audit Berbasis IT Sebagai Upaya Strategi Implementasi Teknologi

Vira Zuliantika^{1*}, Hendry Cahyono², Herjuna Qobush Izzahdi³,
Faridah Puteri Permatasari⁴, Dhika Maha Putri⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Malang

*vira.zuliantika.1704226@students.um.ac.id

Abstrak

Pemanfaatan teknologi yang terjadi pada era *society 5.0* dapat membantu kehidupan bagi masyarakat dalam kehidupan personal maupun kelompok. Dalam hal ini, Peran mahasiswa sebagai salah satu komponen masyarakat yang sangat diharapkan mampu membawa perubahan kehidupan manusia melalui optimalisasi teknologi. Pembelajaran audit telah menawarkan program pembelajaran teknologi yang dapat membantu dalam proses pengauditan, baik itu audit internal ataupun audit eksternal. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami urgensi dari pembelajaran audit berbasis IT bagi para mahasiswa penempuh studi akuntansi agar dapat bersaing di era *society 5.0* mendatang. Serta untuk mengetahui peranan kemajuan IT dalam perkembangan audit dan peluangnya bagi auditor. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode pendekatan studi literatur. Kami menemukan bahwa di era *society 5.0* sangat penting mengoptimalkan teknologi sehingga mampu menunjang tujuan dari pembelajaran audit. Dimana tujuan pembelajaran audit mencetak para calon auditor yang memiliki kemampuan analisis yang tinggi dan keputusan independen. Ditemukan pula pentingnya mempelajari audit berbasis IT akan membantu calon auditor memberikan layanan yang efisien dan dapat menghindari penyalahgunaan uang pada sektor pemerintahan, entitas bisnis, atau organisasi lainnya. Selanjutnya penelitian ini menyarankan agar mahasiswa jurusan akuntansi menempuh matakuliah audit berbasis IT sebagai optimalisasi teknologi dalam kesiapan di *Era Society 5.0*.

Kata Kunci: Society, Urgensi, Pembelajaran, Audit, Teknologi

Abstract

The use of technology that occurs in the era of society 5.0 can help the community in personal and group life. In this case, the role of students as one of the components of society is expected to be able to bring changes to human life through technology optimization. Audit learning has offered technology learning programs that can assist in the auditing process, be it internal audit or external audit. Therefore, this study aims to understand the urgency of IT-based audit learning for students taking accounting studies so that they can compete in the era of society 5.0 to come. As well as to determine the role of IT progress in audit development and opportunities for auditors. This study uses a qualitative method with a literature study approach method. We find that in the era of society 5.0 it is very important to optimize technology so that it is able to support the objectives of audit learning. Where the purpose of audit learning is to print prospective auditors who have high analytical skills and independent decisions. It was also found the importance of studying IT-based audits to help prospective auditors provide efficient services and avoid misuse of money in the government sector, business entities, or other organizations. Furthermore, this study suggests that students majoring in accounting take IT-based auditing courses as technology optimization in readiness in the Era of Society 5.0.

Keywords: Society, Urgency, Learning, Audit, Technology

PENDAHULUAN

Dewasa ini, kerumitan kegiatan bisnis akibat berkembangnya teknologi informasi yang sangat pesat menyebabkan pula semakin besarnya risiko penyajian laporan keuangan perusahaan yang demikian membuat kesusahan para *stakeholders* (dalam hal ini yang memakai laporan keuangan) dalam menilai dan mengevaluasi eminensi laporan keuangan yang dibuat pihak internal, dimana pihak *stakeholders* harus mempercayakan laporan keuangan yang telah diaudit oleh pihak yang independen (dalam hal ini auditor) guna menjamin eminensi laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Pada kemajuan teknologi informasi, terutama di era informasi ini akan berdampak secara signifikan pada sistem informasi akuntansi (SIA) dalam suatu entitas bisnis (Marwanto, 2010).

Namun sayangnya, keadaan di lapangan masih sedikit auditor yang mampu memanfaatkan akses dari berkembangnya informasi teknologi ketika mengaudit sistem informasi yang berorientasi pada komputerisasi akuntansi baik ketika tahap *input*, proses hingga *output*. Hal ini dikarenakan auditor yang *melek* teknologi informasi masih relatif sedikit jumlahnya dan tidaklah banyak yang sesuai dapat menjawab standar keilmuan di era informasi teknologi saat ini. Sehingga, dalam proses pengambilan keputusan yang berorientasi pada pertimbangan profesi dan tugas-tugas yang kompleks, diperlukan suatu sistem informasi yang mendukung auditor (Herusetya, 2010). Auditor adalah pekerjaan yang sehari-harinya banyak berhubungan dengan informasi teknologi. Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi dan proses audit sebagai akibat dari semakin canggihnya informasi teknologi dan perkembangan akuntansi bisa memunculkan peluang yang sangat baik bagi auditor di seluruh dunia. Peluang ini dapat dirasakan manfaatnya oleh auditor-auditor yang memiliki pengetahuan memadai tentang Sistem Informasi Akuntansi dan audit berbasis IT. Sebaliknya, auditor yang kurang memahami pengetahuan terkini tersebut, sangat mungkin posisinya akan tergusur akibat tidak mampu memberikan jasa yang diperlukan *institusi* di era serba canggih saat ini.

Oleh karena itu tulisan ini membahas seberapa urgensinya pembelajaran audit berbasis IT bagi para mahasiswa penempuh studi akuntansi agar dapat bersaing di era *society 5.0* mendatang. Serta untuk mengetahui peranan kemajuan IT dalam perkembangan audit dan peluangnya bagi para auditor.

KAJIAN PUSTAKA

Pada penulisan artikel ini, kamu mengeksplorasi informasi pada penelitian sejenis yang terkait sebagai bukti merujuk dan komparasi, baik tentang kelebihan ataupun kekurangan yang telah tampak. Jadi, pada penelitian ini kami mendapatkan sebuah informasi atau penjelasan dari jurnal, buku, ataupun artikel yang terkait untuk mendapatkan sebuah informasi ataupun teori untuk kami gunakan dalam mendapatkan sebuah landasan teori yang kemudian akan kami gunakan pada penelitian artikel ini, seperti pada yang tertera dibawah ini :

1. Era Society 5.0

Ada beberapa keadaan yang dapat untuk dijadikan sebagai prinsip dasar pada era *society 5.0* yaitu :

- a. Dengan adanya keseimbangan antara ekonomi dan berkembang bisnis dalam lingkungan social.
- b. Dengan adanya pemakaian sebuah teknologi yang terjadi di era *society 5.0* ini dan merupakan alat akan dapat membantu kehidupan para masyarakat dalam kehidupan yang pribadi maupun dalam bisnis.

Terdapat beberapa hal yang wajib untuk dimiliki pada abad 21 yaitu :

- a. Jiwa Kewirausahaan
- b. Kemampuan Berkomunikasi
- c. Jiwa Kepemimpinan
- d. Kemampuan untuk Menyelesaikan Masalah
- e. Literasi Digital
- f. Kerja Sama Tim
- g. Kewarganegaraan Global
- h. Kecerdasan Emosional

Pada dasarnya era society 5.0 memberikan sebuah peluang pada masyarakat untuk dapat membantu mereka dalam memecahkan masalah sosial ataupun membantu memberikan sebuah solusi dengan teknologi yang telah berkembang sampai sekarang (Nastiti & Ni'mal, 2020). Pada era Society 5.0 perkembangan ekonomi akan memberikan dampak pada seluruh bidang kehidupan dimulai dari pertanian, tata kelola, industry dan pendidikan, transportasi, dan juga kesehatan. Dalam pernyataannya dia memiliki visi yang terkait dengan masyarakat pada era society 5.0 yang pada dasarnya juga berhubungan dengan data dan dapat pula meningkatkan pertumbuhan untuk masa yang akan mendatang (Hendarsyah, 2019).

2. Perkembangan Teknologi

Pada era 4.0 dan sekarang menuju era society 5.0 ini kehidupan manusia tidak pernah lepas dari teknologi yang telah memegang peran yang penting pada praktik dan proses komunikasi di antara masyarakat industri yang sedang melakukan transformasi untuk menjadi masyarakat yang informasi. Dimana yang telah kita ketahui bahwa keberadaan dari teknologi telah mempengaruhi masyarakat dan lingkungan disekitarnya, dan dengan adanya teknologi dapat membantu dalam berbagai hal, yaitu seperti memperbaiki ekonomi.

Dapat dilihat untuk kemajuan pada teknolgo informasi yang dengan sangat pesat dapat menciptakan sebuah transformasi yang penting bagi akuntansi. Adapun kontribusi dalam information technology mengenai kemajuan akuntasnii yaitu sebagai berikut :

- a. Dengan teknolog informasi yang semakin bertambah maju, maka dampak ataupun akibatnya dalam jurusan akuntasnii juga akan semakin bertambah banyak
- b. Dengan adanya perkembangan TI pada masa era 5.0 dapat membuat pengaruh yang besar untuk perkembangan pada sistem informasi akuntansi (SIA).

Menurut (Elisabeth, 2019) jika sistem informasi akuntansi (SIA) itu dilaksanakan dengan cara yang manual seperti saat ini, sebenarnya bisa dikerjakan melalui bantuan dari teknologi elektronik (computer) misalnya seperti SIA yang berbasis komputer. Terdapat 2 penjelasan mengenai teknologi informasi yang saat ini sedang berkembang sampai sekarang yaitu:

a. Computer Technology

Computer technology merupakan sebuah kemajuan informasi di bidang teknologi untuk menyambungkan informasi tersebut dengan komputer, serta juga termasuk perangkat-perangkat lainnya yang ada hubungannya dengan komputer seperti misalnya alat printer (Elisabeth, 2019). Dapat dilihat bahwa computer merupakan suatu mesin yang bisa dikendalikan oleh sebuah desain dan juga multifungsi, serta dapat pula mengubah suatu data menjadi sebuah informasi yang dibutuhkan.

b. Communication Technology

Teknologi komunikasi yang kita ketahui sampai saat ini merupakan komunikasi yang jaraknya bisa sangat jauh namun dapat dijangkau. Teknologi komunikasi yang dapat diketahui sampai sekarang yaitu berupa telepon yang digunakan untuk mendapatkan menyampaikan pesan suara, dan adapun radio, dan televisi. Dapat dilihat bahwa suatu penggabungan ditenga-tengah teknologi komputer dan pada teknologi komunikasi disebut sebagai teknologi informasi.

3. Pembelajaran Audit

Perkembangan teknologi saat ini dari yang kita lihat pertumbuhannya dari hari ke hari semakin cepat dan semakin meluas juga pengetahuan tentang teknologi ini. Penggunaan teknologi ini semakin meningkat secara drastis, dan salah satu fasilitas atau system dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi setiap orang. Maka dari itu teknologi menjadi sangat penting di era sekarang ini. Dengan perkembangan teknologi pada masa sekarang ini, teknologi computer mempunyai peran penting dalam proses audit. adanya teknologi computer seperti halnya dalam transaksi akuntansi pengerjaannya akan dilakukan menggunakan computer sehingga pengelolaan data audit juga harus terkomputerisasi agar dapat memudahkan para auditor untuk menganalisa. Dengan adanya pemahaman auditor tentang teknologi informasi maka dapat membantu mereka untuk lebih mengetahui sistem informasi yang relevan pada pelaporan keuangan. Menurut (Azizah, 2017) pada pembelajaran tentang audit dasarnya kita telah mengetahui bahwa audit ini merupakan sistem informasi yang dalam pengujiannya dapat dilakukan pada teknologi informasi. Menurut (Wiratama & Budiarta, 2015) pada dasarnya auditor memiliki pengetahuan yang jika diasah terus menerus akan semakin berkembang dan juga dengan pengalaman mereka dapat membantu melakukan pekerjaan audit.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian pada artikel ini menggunakan metode kualitatif, dimana penelitian ini bertujuan untuk meneliti fenomena sosial yang akan diteliti (Wahyuni, 2015). Proses pada penelitian dan juga pemahaman dengan berdasarkan pada metode yang mana mempelajari tentang permasalahan manusia dan juga fenomena yang bersifat sosial disebut sebagai penelitian kualitatif. Menurut Creswell (dalam Habsy, 2017) pada penelitian artikel ini, peneliti akan meneliti kata-kata, melakukan suatu gambaran kompleks, serta laporan yang terperinci dari sudut pandang para responden dan juga melaksanakan atau memposisikan studi ini pada keadaan yang alami. Penelitian pada artikel ini menggunakan data sekunder dan juga pendekatan studi literatur. Menurut (Sugiyono, 2015) data yang tidak berhubungan langsung dapat digunakan untuk pengumpulan data disebut sebagai data sekunder. Penelitian ini menggunakan dokumentasi untuk pengumpulan data. Penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan literatur, jurnal, buku, dan lain sebagainya seperti artikel dimana semua cara itu menggunakan teknik dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Relevansi pembelajaran audit berbasis teknologi pada Era *Society 5.0*

Pada Era Masyarakat 5.0 wujud rancangan bahtera perkembangan kehidupan yang bagi seluruh komponen masyarakat. Dengan konsep era *society 5.0*, diharapkan untuk aktivitas masyarakat akan jauh semakin baik dan akan terus mengalami konsistensi atau bahkan meningkat lebih baik. Masyarakat akan membutuhkan beberapa jumlah produk dan layanan tepat waktu sesuai kebutuhan baik dalam bentuk jasa maupun barang. *Society 5.0* bisa diterjemahkan seperti

sebentuk konsep masyarakat yang berfokus pada kehidupan manusia yang mampu menggunakan teknologi (Nastiti & Ni'mal, 2020). Dalam hal ini, Peran mahasiswa sebagai salah satu komponen masyarakat yang sangat diharapkan mampu membawa perubahan kehidupan manusia melalui optimalisasi teknologi dalam seluruh kegiatan kehidupan sehari-hari. Mahasiswa juga memiliki potensi dari beberapa jurusan keilmuan yang tentu saja tidak seperti halnya rakyat biasa. Lebih lanjut, mahasiswa serta tergolong dalam golongan yang idealis, dimana memiliki pemikiran independen dan *open minded* (Sulaeman, 2020).

Pada *era society 5.0*, mahasiswa harus dihadapkan atas teknologi pada sistem pendidikan saat ini yang memungkinkan pengaksesan seluruh data atau informasi dalam genggaman tangan. Sistem pendidikan berbasis teknologi kian berkembang pesat dengan adanya pandemi Covid-19 dengan adanya sistem pembelajaran secara daring. Sehingga teknologi ini dapat dikatakan berperan signifikan dalam pembelajaran pada saat masa pandemi Covid-19. Teknologi menawarkan beberapa fasilitas kepada para pengajar dan juga mahasiswa untuk mempermudah memperoleh ilmu. Beragam sistem platform telah memfasilitasi agar pelajar dapat mempermudah penerapan pembelajaran saat berbasis online dan juga mempermudah dosen untuk melakukan penilaian kepada mahasiswa atau pelajar dengan menggunakan media internet (Salsabila, Sari, Lathif, Lestari, & Ayuning, 2020).

Teknologi mulai berkembang pada pembelajaran audit bagi mahasiswa jurusan akuntansi. Pembelajaran audit telah menawarkan program pembelajaran teknologi yang dapat membantu dalam proses pengauditan, baik itu audit internal ataupun audit eksternal. Dengan adanya teknologi diharapkan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Hal ini diharapkan agar mahasiswa akuntansi mampu mengoptimalkan teknologi sehingga membawa manfaat bagi manusia pada berkembangnya era *Society 5.0*.

Kemajuan IT dalam perkembangan audit dan peluang bagi para calon auditor

Information and Communication Technology merupakan fasilitas jaringan pengetahuan dan keterampilan yang dapat dipergunakan manusia untuk membagi sebuah informasi atau sebuah pesan dengan tujuan dapat membantu mengatasi permasalahan yang ada pada masyarakat agar mampu tercapainya tujuan adanya komunikasi. Berkembangnya teknologi informasi bermula dari kemajuan di bidang teknologi komputerisasi. Pemakaian media elektronik berupa komputer pada masa awal hanya untuk menulis, selanjutnya membuat gambar dan grafik serta untuk *tools* data memori hingga kini telah berubah sebagai alat komunikasi dengan jaringan teknologi dan mampu menyelurahi informasi dan teknologi di seluruh dunia (Setiawan, 2018).

Berubahnya proses pada sistem akuntansi mengenai selaras mempengaruhi proses audit, karena audit ialah ilmu yang menekuni dalam bidang praktik yang memerlukan laporan keuangan (*Financial Statement*) selaku objek utamanya dalam menganalisis. Adanya IT juga dapat akan mempengaruhi keberlangsungan praktik dalam proses audit baik dari menganalisis data di lapangan maupun pembuatan opini. Perkembangan pada *software* audit menyediakan layanan pendekatan audit yang berbasis elektronik (komputer). Akuntan adalah layanan jasa yang aktivitasnya sering berhubungan dengan teknologi informasi. Pergantian kebijakan pada metode pengendalian dan pengolahan ini mengakibatkan perubahan metode dalam audit. Sejumlah Auditor telah menggunakan *software* khusus yang di desain untuk dipergunakan dalam mengimplementasi sistem audit dengan menggunakan aplikasi- aplikasi digital. Pada hal inilah *software* yang diperlukan untuk memfilter data dari file komputer (Elisabeth, 2019). Auditor pada umumnya harus mempelajari atau memperdalam keahlian digital skill agar dapat bekerja secara

efektif dan efisien dalam suatu lingkungan bisnis yang dikomputerisasi. Beberapa keahlian-keahlian yang muncul dengan adanya teknologi mencakup tiga bidang :

1. Diharuskan memahami konsep computer dan *design system*.
2. Kemampuan untuk menilai dan memecahkan risiko-risiko yang muncul dengan adanya teknologi dan melakukan pengendalian secara efektif dalam upaya mengurangi risiko yang akan terjadi di masa depan
3. Konsep ilmu pengetahuan mengenai tata cara penggunaan computer untuk mendukung proses audit teknologi.

Peluang dengan adanya kemajuan teknologi informasi akan mempengaruhi peluang para calon auditor, dimana akan ada seleksi yang timbul dari kemampuan digital skill dari masing-masing calon auditor. Tetapi dengan adanya kemajuan teknologi akan menambah kemampuan para calon auditor dalam proses audit menjadi lebih efektif, efisien dan ketepatan pembuatan opini.

Urgensi pembelajaran audit berbasis IT

Mempelajari audit membantu pertanggungjawaban yang efektif dengan menyediakan layanan jasa yang kompeten dan dapat menghindari penyalahgunaan uang pada sector pemerintahan ataupun pada entitas bisnis. Menggali ilmu audit pada dasarnya juga mempunyai dampak yang positif untuk para mahasiswa akuntansi, terbatas untuk mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan yang mencakup tentang pengelolaan asset (Suharyono, 2021). Sehingga dengan adanya teknologi mampu menunjang tujuan dari pembelajaran audit. Dimana tujuan pembelajaran audit mencetak para calon auditor yang memiliki kemampuan analisis yang tinggi dan keputusan independen. Selain itu, seiring dengan perkembangan zaman yang terus mengoptimalkan teknologi harus adanya pembelajaran yang mampu menambah kemampuan dalam *digital skill*. Hal tersebut menjadikan beberapa Perguruan Tinggi menawarkan matakuliah audit dengan memanfaatkan teknologi atau dikenal dengan matakuliah audit berbasis IT. Dan dijadikan matakuliah wajib ditempuh untuk program sarjana. Beberapa Universitas yang menawarkan matakuliah audit berbasis teknologi informasi yaitu seperti Universitas Brawijaya (UB), Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Negeri Malang (UM), Universitas Islam Indonesia (UII), dan lain sebagainya.

SIMPULAN

Di era *society 5.0*, pentingnya optimalisasi teknologi sehingga mampu menunjang tujuan dari pembelajaran audit. Dimana tujuan pembelajaran audit mencetak para calon auditor yang memiliki kemampuan analisis yang tinggi dan keputusan independen. Selain itu, seiring dengan perkembangan zaman yang terus mengoptimalkan teknologi harus adanya pembelajaran yang mampu menambah kemampuan dalam *digital skill*. Kemajuan teknologi mempengaruhi perkembangan akuntansi. Pada setiap tahapan, peran IT dalam perkembangan akuntansi itu bermacam-macam. Jika IT bertambah meningkat, maka pengaruh terhadap jurusan akuntansi juga akan bertambah besar. Perkembangan IT akan dapat mempengaruhi kemajuan pada proses audit. Kemajuan pada audit software ini menawarkan untuk metode audit yang berbasis menggunakan komputer.

Perkembangan pada information technology memperkenalkan kesempatan yang baru untuk para seluruh profesi akuntansi. Kemungkinan harapan pertama termasuk konsultan sytem information yang berbasis elektronik (computer), seperti suatu situs web (web trust audit) dan CISA. Dengan mempelajari audit berbasis IT, akan membantu calon auditor memberikan layanan

secara efektif serta juga menghindari penyalahgunaan uang pada sektor pemerintahan, entitas bisnis, atau organisasi lainnya. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dalam proses audit, kegiatan pemerikasaan (auditing) akan lebih cepat, efektif, dan tentunya juga akan sangat dengan mudah bila dibandingkan pada kegiatan pemeriksaan (auditing) yang dilakukan dengan manual, dimana hal tersebut tidak efektif dan bisa membutuhkan waktu berhari-hari.

Penelitian ini telah dilaksanakan secara maksimal sesuai dengan prosedur ilmiah. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian yang dilakukan dari keterbatasan pada metodologi penelitian dimana penelitian pada artikel ini menggunakan sebuah pendekatan yaitu studi literatur. Pendekatan ini membutuhkan kejelian dan kepintaran untuk menemukan sebuah buku, artikel, atau sumber lain yang dapat dipercaya supaya dapat untuk digunakan dalam sumber pendapatan data yang dilakukan dalam penelitian pada artikel ini.

Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan pembahasan yang sebelumnya tidak di jelaskan pada penelitian artikel ini dan untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan metodologi penelitian yang lain sehingga akan lebih bermacam-cama atau bervariasi mengenai informasi yang akan didapat dan juga diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N. (2017). Audit Sistem Informasi Menggunakan Framework Cobit 4.1 Pada E-Learning Unisnu Jepara. *Jurnal SIMETRIS*, 8(1), 377-382. doi:10.24176/simet.v8i1.1024
- Elisabeth, D. M. (2019, April). Kajian Terhadap Peranan Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Audit Komputerisasi (Studi Kajian Teoritis). *METHODIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 3(1), 40-53.
- Habsy, B. A. (2017). Seni Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling: Studi Literatur. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90-100. doi:10.31100/jurkam.v1i2.56
- Hendarsyah, D. (2019). E-Commerce Di Era Industri 4.0 dan Society 5.0. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(2), 171-184. doi:10.46367/iqtishaduna.v8i2.170
- Herusetya, A. (2010). Pengaruh Sistem Informasi Teknologi Elektronik Atas Task Performance Auditor Kantor Akuntan Publik Big 4. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 7(1), 1-17. doi:10.21002/jaki.2010.01
- Marwanto. (2010). Peranan Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Audit Komputerisasi. *Jurnal Eksis*, 6(2), 1440-1605.
- Nastiti, F. E., & Ni'mal, ' . A. (2020, April). Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 5(1), 61-66. doi:10.17977/um039v5i12020p061
- Salsabila, U. H., Sari, L. I., Lathif, K. H., Lestari, A. P., & Ayuning, A. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Soisal Keagamaan*, 17(2), 188-198. doi:10.46781/al-mutharahah.v17i2.138
- Setiawan, D. (2018). Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya. *SIMBOLIKA*, 4(1), 62-72. doi:10.31289/simbollika.v4i1.1474
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidika: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharyono. (2021, Januari). Evaluasi Pembelajaran Mata Kuliah Audit Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 4(1), 48-55. doi:10.26858/jekpend. v4i1.16160

- Sulaeman, P. (2020). Revitalisasi Peran Mahasiswa Dalam Konteks Pembangunan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Dialektika Politik*, 1(1), 52-60. doi:10.37949/j-dialtikpol.v1i01.17
- Wahyuni, S. (2015). *Qualitative Research Method: Theory and Practice 2nd Edition*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wiratama, W. J., & Budiarta, K. (2015). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 10(1), 91-106.